

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA WAKTU KENAIKAN PANGKAT BIDAN PUSKESMAS DI KOTA PEKALONGAN TAHUN 2000

SLAMET BUDIYANTO -- E2A399147
(2001 - Skripsi)

Pembangunan kesehatan di Indonesia sampai saat ini dihadapkan pada masih rendahnya tingkat kesehatan ibu dan anak (KIA) ditandai dengan masih tingginya AKI dan AKB. Menurut data bulan April 2000 di dinkes Pekalongan dari 23 bidan Puskesmas yang ada di Pekalongan terdapat 65,22% yang kenaikan pangkatnya terlambat (>4 tahun). Hal ini dikhawatirkan dapat memberikan dampak terhadap kinerja bidan akibat menurunnya motivasi kerja, yaitu rendahnya tingkat cakupan pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu dan anak, sehingga dapat meningkatkan KIA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan lama waktu kenaikan pangkat bidan Puskesmas kaitannya dengan penerapan angka kredit.

Penelitian ini termasuk dalam jenis Explanatory dengan metode deskripsi dan analitik melalui pendekatan cross sectional dengan subyek penelitian adalah kelompok bidan Puskesmas. Variabel terikat dalam penelitian adalah lama waktu kenaikan pangkat yang dikategorikan dalam tidak terlambat dan terlambat. Variabel bebasnya meliputi umur, masa kerja, kesibukan diluar jam kerja, pemahaman terhadap angka kredit, kepemimpinan kepala Puskesmas, supervisi oleh tim penilai angka kredit, imbalan dari angka kredit, aturan pelaksanaan angka kredit dan kerjasama dengan satu tim pelayanan KIA. Adapun hipotesis penelitian adalah ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas diatas. Sampel dalam penelitian ini adalah semua bidan Puskesmas yang ada di kota Pekalongan. Data terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder.

Pengolahan dan analisa data melalui SPSS 6.0. uji statistik yang dipakai adalah Chi Square dengan taraf kesalahan 5% dan untuk mengetahui besar dasar hubungan dipakai Coefisien Contingency (C)

hasil penelitian menunjukkan lama waktu kenaikan pangkat bidan Puskesmas di kota Pekalongan tercepat 3 th dan terlama 8 th 6 bl. Dari hasil uji statistik diperoleh angka $p < 0,05$ terdapat pada hubungan antara pemahaman terhadap angka kredit lama waktu kenaikan pangkat dan aturan pelaksanaan kredit dengan lama waktu kenaikan pangkat bidan Puskesmas. Sedangkan faktor lain nilai $p > 0,05$ seperti umur, masa kerja, kesibukan di luar jam kerja, kepemimpinan kepala Puskesmas, supervisi oleh tim penilai angka kredit, imbalan dari angka kredit dan kerja sama dengan teman kerja satu tim pelayanan KIA.

Disimpulkan ada hubungan bermakna antara pemahaman terhadap angka kredit dengan lama waktu kenaikan pangkat dan aturan pelaksanaan angka

kredit dengan lama waktu kenaikan pangkat. Sedangkan faktor lain seperti umur, masa kerja, kesibukan di luar jam kerja, kepemimpinan kepala Puskesmas, supervisi oleh tim penilai angka kredit, imbalan dari angka kredit dan kerjasama dengan satu tim pelayanan KIA tidak ada hubungan dengan lama waktu kenaikan pangkat bidan Puskesmas. Disarankan adanya evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaan angka kredit dan perlu adanya penyusunan angka kredit bidan yang dibedakan dengan jabatan profesi perawat dengan memperhatikan variasi tempat kerja bidan serta peningkatan pembinaan kepada bidan Puskesmas terutama oleh atasan langsung dan tim penilai angka kredit.

Kata Kunci: KENAIKAN PANGKAT, ANGKA KREDIT, BIDAN PUSKESMAS